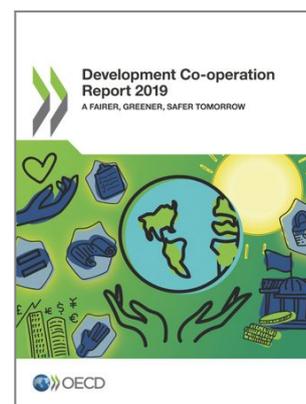


OECD *Multilingual Summaries* Development Co-operation Report 2019 A Fairer, Greener, Safer Tomorrow

Summary in Indonesian



Read the full book on: [10.1787/9a58c83f-en](https://doi.org/10.1787/9a58c83f-en)

Laporan Kerja Sama Pembangunan 2019 Masa Depan yang Lebih Adil, Hijau, dan Aman

© OECD

This summary is not an official OECD translation.

The use of this work, whether digital or print, is governed by the Terms and Conditions to be found at <http://www.oecd.org/termsandconditions>.

Multilingual summaries are translated excerpts of OECD publications originally published in English and in French.



Disclaimers: <http://oe.cd/disclaimer>

Ringkasan eksekutif

Narasi saatnya untuk kerja sama pembangunan baru

Agenda untuk Pembangunan Berkelanjutan 2030 dan Perjanjian Paris mengenai perubahan iklim didasarkan pada pemahaman bahwa mengatasi masalah sistemik utama serta krisis politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi dunia memerlukan kerja sama. Tetapi tujuannya terbukti sulit untuk dicapai. Kemajuan tidak merata dan tantangan baru selalu muncul, yang sering menutupi hasil positif yang telah tercapai.

Pada saat skeptisisme terhadap banyak institusi dan norma internasional semakin mendalam, aktor pembangunan perlu bangkit dan memimpin pekerjaan yang mereka lakukan. Kaum muda bersatu untuk bertindak, menimbulkan kebutuhan akan narasi baru. Untuk lebih melibatkan kaum muda dan warga negara dan melawan narasi didorong media yang memperkuat persepsi publik mengenai kekurangan kerja sama pembangunan, kerja sama pembangunan memerlukan narasi baru yang menjelaskan kepada masyarakat luas seperti apa kerja sama tersebut, cara kerjanya, dan mengapa dibutuhkan.

Harapan yang menginspirasi: Berkontribusi pada kehidupan yang lebih baik dan masa depan bersama

Bangsa dan masyarakat paling bertanggung jawab atas kemajuan mereka sendiri: Kerja sama pembangunan internasional tidak dapat mengklaim kemajuan pembangunan sebagai prestasi mereka sendiri, tetapi sebagai pendukung dalam membantu mewujudkan kemajuan. Inti dari kerja sama pembangunan adalah mendukung negara-negara berkembang dalam upaya mereka dalam meningkatkan kehidupan warga negaranya, tanpa ada yang tertinggal. Tak terhitung contoh yang menunjukkan bahwa kerja sama tersebut menambah nilai, mempercepat investasi tambahan, dengan lebih sedikit biaya daripada tidak bertindak dan memberi manfaat kepada semua orang dengan membantu menghindari masalah di masa depan.

Kerja sama pembangunan lebih dibutuhkan dari sebelumnya

Namun ada alasan untuk waspada, tentang masa depan kerja sama pembangunan internasional dan kesediaan dan kemampuan komunitas global untuk bekerja sama secara efektif dan mewujudkan janjinya. Apabila tindakan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan yang berkelanjutan, yang telah disepakati dan ditetapkan dengan baik keluar jalur, hal itu harus menjadi peringatan yang memaksa aktor kerja sama pembangunan internasional untuk mengajukan pertanyaan sulit tentang apakah mereka “bertindak sesuai ucapan”.

Meningkatnya ketegangan geopolitik dan dagang antara ekonomi terbesar di dunia sepertinya meredam potensi pertumbuhan. Multilateralisme global dan tujuan ambisius yang ditetapkan oleh komunitas dunia pada tahun 2015 menghadapi ancaman. Kecepatan digitalisasi ekonomi global dan interaksi sosial sehari-

hari mengubah masa depan pekerjaan di seluruh dunia. Guncangan terkait iklim yang lebih sering terjadi juga mengganggu prospek pertumbuhan dan pembangunan, mengancam hasil yang telah diraih dengan susah payah dengan memperbesar ketidakamanan makanan, risiko kesehatan, dan kerentanan masyarakat terhadap kejadian cuaca ekstrem. Bukti terbaru menunjukkan bahwa tindakan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan gagal mengatasi masalah yang sangat penting untuk dunia yang lebih baik, yaitu kesetaraan gender dan bentuk ketidaksetaraan lainnya, kemiskinan, kerentanan dan konflik, dan perubahan iklim.